

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal dan interpersonal terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni menekankan analisisnya pada data–data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu lebih menekankan pada indeks–indeks dan pengukuran empiris.²

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 99–100

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk melihat hubungan antara dua buah variabel.⁴ Bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 8 Banjarmasin yang terdiri dari 8 kelas.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII A	35
2	VII B	34

³ <https://amanahtp.wordpress.com/2011/11/24/penelitian-korelasional/> 26 01 2016 12:37

⁴ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 190

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173

3	VII C	34
4	VII D	33
5	VII E	33
6	VII F	34
7	VII G	33
8	VII H	35
	Jumlah	271

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang dipilih secara acak (random) karena metode yang digunakan adalah metode korelasi⁷, yang mana semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100}(50\% - 15\%)^8$$

$$S = 15\% + \frac{1000 - 271}{1000 - 100}(50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 0,81(50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 28,35\%$$

$$S = 43,35\%$$

⁶ *Ibid.*, h. 174

⁷ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 195

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 208

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, ukuran sampel yang diambil adalah 43,35% dari jumlah keseluruhan populasi. Maka jumlah siswa yang diambil adalah $271 \times 43,35\% = 117,4785$ dibulatkan menjadi 117 siswa.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Hitungan	Sampel
1	VII A	35	$35 \times 43,35\% = 15,1725 \approx 15$	15
2	VII B	34	$34 \times 43,35\% = 14,739 \approx 15$	15
3	VII C	34	$34 \times 43,35\% = 14,739 \approx 15$	15
4	VII D	33	$33 \times 43,35\% = 14,3055 \approx 14$	14
5	VII E	33	$33 \times 43,35\% = 14,3055 \approx 14$	14
6	VII F	34	$34 \times 43,35\% = 14,739 \approx 15$	15
7	VII G	33	$33 \times 43,35\% = 14,3055 \approx 14$	14
8	VII H	35	$35 \times 43,35\% = 15,1725 \approx 15$	15
Jumlah		271		117

C. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok dan Data Penunjang

Data pokok yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data kemampuan tipe kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal siswa kelas VII di SMPN 8 Banjarmasin yang

mengikuti tes kemampuan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

- 2) Data berupa nilai UTS siswa kelas VII di SMPN 8 Banjarmasin. Materi yang dijadikan bahan dalam UTS adalah materi bilangan dan himpunan.

b. Data penunjang

Adapun data yang diperlukan sebagai penunjang adalah:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMPN 8 Banjarmasin
- 2) Keadaan siswa SMPN 8 Banjarmasin
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata SMPN 8 Banjarmasin

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas VII yang telah ditetapkan sebagai populasi.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas VII, dan staf tata usaha di SMPN 8 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari guru maupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencari suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen–dokumen resmi seperti; monograf, catatan–catatan serta buku–buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹ Metode dokumentasi, mencari data mengenai hal–hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasaasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹⁰

2. Kuesioner (Angket)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atau daftar pertanyaan tersebut.¹¹

⁹ *Ibid.*, h. 66

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, op. cit.*, h. 41

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 49

Kuesioner/angket adalah data pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digunakan dari responden. Bagaimana daftar pertanyaan itu disusun, sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya. Operasionalisasi dalam penelitian adalah proses penyusunan alat ukur atau membuat alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data misalnya menyusun daftar pertanyaan, daftar pengamatan, checklist data dokumen dan sebagainya.¹²

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk kecerdasan intrapersonal diadaptasi dari <https://myikhsan.files.wordpress.com/2009/01/anket-motivasi.doc> dan untuk kecerdasan interpersonal diadaptasi dari buku *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan interpersonal Anak* oleh T. Safaria, M.Psi.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian, op. cit.*, h. 64

maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakkukna tidak pada saat berlangsung suatu peristiwa yang diselidiki.¹³ Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.¹⁴

4. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interguide sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut.¹⁵

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penyusunan dan analisis dalam penelitian, maka analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan inrapersonal siswa dan interpersonal terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan rentangan baik untuk variabel X_1 dan X_2 maupun Y dengan berpedoman pada kriteria atau ketentuan

¹³ *Ibid.*, h. 58

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Op. Cit.*, h. 51

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian, Op. Cit.*, h. 62

sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Skala Pemberian Skor Kecerdasan Intrapersonal

No	Soal	Skor			
		Sering sekali	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya selalu melihat kesalahan-kesalahan yang telah saya buat dan berusaha memperbaikinya.	4	3	2	1
2	Saya senang mengerjakan sesuatu sendiri dan dengan cara saya sendiri.	4	3	2	1

Lanjutan Tabel 3. 3 Skala Pemberian Skor Kecerdasan Intrapersonal

No	Soal	Skor			
		Sering sekali	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
3	Saya tahu kelebihan dan kekurangan saya, dan saya berusaha memperbaiki kekurangan saya.	4	3	2	1
4	Saya selalu memikirkan apapun yang akan saya kerjakan.	4	3	2	1
5	Disaat mengerjakan soal latihan dan jawaban saya berbeda dengan teman saya, saya menjadi ragu dengan jawaban saya sendiri.	1	2	3	4
6	Saya sering memikirkan tentang tujuan saya sekolah.	4	3	2	1
7	Saya mengetahui apa saja yang saya rasakan.	4	3	2	1
8	Saya menghargai dan menerima apa yang saya miliki dan sikap yang ada pada diri saya.	4	3	2	1
9	Saat ujian, saya sering tidak mengerjakan sendiri dan bertanya jawaban pada teman saya	1	2	3	4

10	Saya kurang gembira dengan prestasi yang saya raih.	1	2	3	4
11	Saya melakukan apa yang saya inginkan, selama apa yang saya lakukan itu baik.	4	3	2	1
12	Saya tidak terlalu menghargai teman-teman saya.	1	2	3	4
13	Saya tidak mengetahui yang saya inginkan.	1	2	3	4

Tabel 3. 4 Skala Pemberian Skor Kecerdasan Interpersonal

No	Soal	Skor			
		Sering sekali	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Menurut saya, saya memiliki kemampuan yang baik untuk menjalin pertemanan dengan orang yang baru saya kenal.	4	3	2	1
2	Saya mudah memahami perasaan teman-teman saya.	4	3	2	1
3	Saya berteman dengan teman-teman saya secara baik.	4	3	2	1

Lanjutan Tabel 3. 4 Skala Pemberian Skor Kecerdasan Interpersonal

No	Soal	Skor			
		Sering sekali	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
4	Saya bisa menyelesaikan masalah jika sedang bertengkar dengan teman-teman saya.	4	3	2	1
5	Saya memiliki teman-teman yang menyemangati saya.	4	3	2	1
6	Saya memilih pertemanan yang berguna bagi saya dan teman-teman saya.	4	3	2	1
7	Saya merasa kalau teman-teman banyak yang memerlukan saya.	4	3	2	1
8	Saya dapat meramaikan suasana saat sedang	4	3	2	1

	berkumpul dengan teman-teman.				
9	Menurut teman-teman, saya orang yang menyenangkan.	4	3	2	1
10	Menurut teman-teman, saya memiliki sikap perhatian kepada teman-teman.	4	3	2	1
11	Menurut teman-teman, saya orang yang bisa memahami kesedihan yang dialami teman saya.	4	3	2	1
12	Menurut teman-teman, saya adalah pendengar yang baik saat teman-teman sedang bercerita pada saya.	4	3	2	1
13	Menurut teman-teman, saya orang yang bisa memberikan semangat pada teman saya.	4	3	2	1
14	Saya sering bertengkar dengan teman-teman.	1	2	3	4
15	Saya selalu berusaha mempengaruhi keputusan yang diambil teman saya.	4	3	2	1
16	Saya senang bekerja sama dengan teman-teman dan senang berkelompok.	4	3	2	1
17	Saya memiliki perhatian yang besar terhadap teman-teman saya.	4	3	2	1
18	Saya senang berteman dan mudah berteman dengan siapapun.	4	3	2	1
19	Saya senang bergabung dalam sebuah kelompok ataupun kepanitiaan di sekolah maupun di luar sekolah.	4	3	2	1

Skala yang digunakan untuk menghitung kecerdasan intrapersonal dan interpersonal adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁶

Setelah data skala kecerdasan intrapersonal dan interpersonal telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan hubungan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal terhadap hasil belajar siswa.

F. Pengembangan Instrumen

Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas.¹⁷ Sehingga sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal angket yang akan diujikan. Adapun dalam pelaksanaan uji coba di luar sampel penelitian. Uji coba dilakukan pada siswa kelas VIIB dan VIIC yang diambil 15 siswa setiap kelas.

1. Validitas

¹⁶ Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 87

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.170

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut valid.¹⁸

2. Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

¹⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 98

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian butir soal

σ_i^2 = varian total

Interpretasi r_{11} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut reliabel.¹⁹

3. Hasil Uji Coba Tes

Uji coba soal-soal angket terdiri dari 30 soal kecerdasan intrapersonal dan 30 soal kecerdasan interpersonal. Nilai maksimum setiap butir soal adalah 4 dan nilai minimum setiap butir soal adalah 1.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS 17 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 5 Hasil uji coba soal angket kecerdasan intrapersonal

No soal	r_{xy}	r tabel	Keterangan	keteranga n
1	-0,119	0,361	Tidak valid	
2	0,448		Valid	Reliabel
3	0,342		Tidak valid	

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, Op. Cit.*, h. 212.

4	0,275		Tidak valid	
5	0,479		Valid	Reliabel
6	0,252		Tidak valid	
7	0,388		Valid	Reliabel
8	0,528		Valid	Reliabel
9	0,251		Tidak valid	
10	0,370		Valid	Reliabel
11	0,409		Valid	Reliabel
12	0,084		Tidak valid	
13	0,385		Valid	Reliabel
14	0,188		Tidak valid	
15	-0,191		Tidak valid	
16	0,117		Tidak valid	
17	0,372		Valid	Reliabel
18	0,208		Tidak valid	
19	0,195		Tidak valid	
20	0,208		Tidak valid	
21	0,367		Valid	Reliabel
22	0,179		Tidak valid	
23	0,336		Tidak valid	

Lanjutan Tabel 3. 5 Hasil uji coba soal angket kecerdasan intrapersonal

No soal	r_{xy}	r tabel	Keterangan	Keterangan
24	0,129	0,361	Tidak valid	
25	0,534		Valid	Reliabel
26	0,329		Tidak valid	
27	0,465		Valid	Reliabel
28	0,568		Valid	Reliabel
29	0,400		Valid	Reliabel
30	-0,019		Tidak valid	

Tabel 3. 6 Hasil uji coba soal angket kecerdasan interpersonal

No soal	r_{xy}	r tabel ₂₀₂₁	Keterangan	keterangan
1	0,036	0,361	Tidak valid	
2	0,087		Tidak valid	
3	-0,131		Tidak valid	
4	-0,057		Tidak valid	
5	0,466		Valid	Reliabel

6	0,549		Valid	Reliabel
7	0,659		Valid	Reliabel
8	0,398		Valid	Reliabel
9	0,534		Valid	Reliabel
10	0,077		Tidak valid	
11	0,549		Valid	Reliabel
12	-0,023		Tidak valid	
13	0,494		Valid	Reliabel
14	0,326		Tidak valid	
15	0,269		Tidak valid	
16	0,179		Tidak valid	
17	0,441		Valid	Reliabel
18	0,534		Valid	Reliabel
19	0,377		Valid	Reliabel
20	0,540		Valid	Reliabel
21	0,558		Valid	Reliabel
22	0,511		Valid	Reliabel
23	0,380		Valid	Reliabel
24	0,435		Valid	Reliabel
25	-0,248		Tidak valid	
26	0,376		Valid	Reliabel
27	0,627		Valid	Reliabel
28	0,485		Valid	Reliabel
29	0,187		Tidak valid	
30	0,618		Valid	Reliabel

Diketahui dari uji validitas dan reliabilitas instrumen tes tersebut, maka dapat disimpulkan dari 30 soal angket kecerdasan intrapersonal, soal yang valid adalah soal 2, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 17, 21, 25, 27, 28, dan 29. Sedangkan untuk soal angket kecerdasan interpersonal, soal yang valid adalah soal 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, dan 30.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali.
- b. Skoring, yaitu menghitung setiap skor jawaban yang diperoleh responden, untuk memudahkan dalam membuat tabel penelitian.
- c. Tabulating, yaitu menuangkan hasil dari perhitungan ke tabel dan menghitung persentasenya.
- d. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut.

1) Interpretasi Kecerdasan Intrapersonal²⁰

Tabel 3. 6 Interpretasi Kecerdasan Intrapersonal

No	Skor	Keterangan
1	0% – 20%	Sangat lemah
2	21% – 40%	Lemah
3	41% – 60 %	Cukup

²⁰ Ibid., h. 89

4	61% – 80%	Kuat
5	81% – 100%	Sangat kuat

2) Interpretasi Kecerdasan Interpersonal

Tabel 3. 7 Interpretasi Kecerdasan Interpersonal

No	Skor	Keterangan
1	0% – 20%	Sangat lemah
2	21% – 40%	Lemah
3	41% – 60 %	Cukup
4	61% – 80%	Kuat
5	81% – 100%	Sangat kuat

3) Interpretasi Hasil Belajar

Tabel 3. 8 Interpretasi Hasil Belajar

No	Skor	Interpretasi
1	81 – 100	Sangat tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Rendah
5	20 ke bawah	Sangat rendah

H. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan

program SPSS 17 menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.²¹

a. Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Kriteria pengujian

Jika $D_o \leq D_{-tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $D_o > D_{-tabel}$ maka H_0 ditolak²²²³

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang akan dianalisis variansnya relatif kecil. Bertujuan untuk melihat kategori di dalam variabel memiliki varian yang setara (Equal/homogen). Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji nilai Homogeneity of Variance Test menggunakan program SPSS17. Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.²²

3. Analisis Hipotesis

²¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial, Op. Cit.*, h. 93

²² *Ibid.*, h. 96

Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan) diuji dengan teknik korelasi. Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan SPSS 17. Rumusan korelasi product moment²³ antara lain

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui tingkat hubungan dalam korelasi, perhatikan tabel interpretasi nilai r

Tabel 3. 9 Interpretasi Nilai r²⁴

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Korelasi Ganda

- 1) Hitung r_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana:

$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel x_1 dan x_2

²³ *Ibid.*, h. 196

²⁴ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, SPSS vs LISREL, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 90

secara bersama-sama dengan variabel y

r_{yx_1} = koefisien korelasi x_1 dengan y

r_{yx_2} = koefisien korelasi x_2 dengan y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi x_1 dengan x_2

- 2) Tetapkan taraf signifikansinya (α), $\alpha = 0,05$
- 3) Tentukan kriteria pengujian signifikansi R yaitu:

H_c : signifikan

H_0 : tidak signifikan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_c diterima atau signifikan

- 4) Cari t_{hitung}

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

- 5) Cari F_{tabel}
- 6) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} ²⁵

²⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial, op. cit.*, h. 232

